



Warta Gereja

EDISI 40 - 27 SEPTEMBER 2026

AYAT PENGAKUAN

Yesaya 35:3-4

Kuatkanlah tangan yang lemah lesu dan teguhkanlah lutut yang goyah.
Katakanlah kepada orang-orang yang tawar hati:

"Kuatkanlah hati, janganlah takut! Lihatlah, Allahmu akan datang
dengan pembalasan dan dengan ganjaran Allah.

Ia sendiri datang menyelamatkan kamu!"

Pengakuan:

Aku tidak mau lemah dan lesu. Aku tidak mau goyah.

Aku tidak takut dalam keadaan apapun juga
karena aku yakin Allah pasti menyelamatkanku.

Hatiku teguh karena Tuhanlah penolongku. Amin.

THE YEAR OF REVIVAL

MENGATASI KEJENUHAN

- 1. PUJIAN PENYEMBAHAN (10 menit)**
- 2. KESAKSIAN (10 menit)**
- 3. PERTUMBUHAN (30-40 menit)**

Bacaan: 1 Tesalonika 5:1-11

Kristus berjanji bahwa Dia akan datang kembali untuk menjemput setiap orang percaya. Penantian akan kedatangan-Nya kembali, bisa membuat bosan/jenuh mereka yang tidak mengerti prinsip kebenaran. Agar tidak jenuh menanti kedatangan Tuhan:

1. SADAR AKAN RAHASIA TUHAN

Bacalah: 1 Tesalonika 5:1-2

Tetapi tentang zaman dan masa, saudara-saudara, tidak perlu dituliskan kepadamu, karena kamu sendiri tahu benar-benar, bahwa hari Tuhan datang seperti pencuri pada malam.

- Pernakah Anda merasa jenuh karena Tuhan seolah-olah terlalu lama menjawab doa atau mengubah keadaan? Apa yang biasanya Anda lakukan saat itu?
- Dalam 1 Tesalonika 5:1-2, kita diingatkan bahwa ada "waktu dan masa" yang menjadi bagian dari rahasia Tuhan. Mengapa ketidaktahuan akan waktu Tuhan sering membuat kita lelah atau kehilangan semangat?
- Jika Anda tahu bahwa Tuhan tetap bekerja meskipun Anda belum melihat hasilnya, apa yang akan Anda lakukan setiap hari?

Kejenuhan muncul karena kita ingin tahu semua waktu dan rencana Tuhan. Tapi Tuhan memanggil kita untuk hidup oleh iman, bukan pada apa yang kelihatan. Ketidaktahuan bukan alasan untuk lengah, tapi ajakan untuk berjaga-jaga. Hari Tuhan akan datang tiba-tiba, maka kita harus tetap siap (Matius 24:42). Rahasia waktu adalah milik Allah; bagian kita adalah setia menjalani hari ini. Tugas kita bukan memprediksi, tapi hidup dalam kehendak Tuhan (Ulangan 29:29).

- Bagaimana Anda menghidupi prinsip ini dalam iman percaya Anda?

2. MAMPU MEMBACA KEADAAN

Bacalah: 1 Tesalonika 5:3

Apabila mereka mengatakan: Semuanya damai dan aman--maka tiba-tiba mereka ditimpa oleh kebinasaan, seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin--mereka pasti tidak akan luput.

- 1 Tesalonika 5:3 menggambarkan orang yang merasa "semuanya aman" tetapi tidak menyadari apa yang akan terjadi. Apakah kejenuhan juga dapat membuat kita lengah dan tidak peka terhadap hal-hal penting? Mengapa?
- Pernakah Anda terlalu nyaman dengan keadaan sehingga tidak menyadari bahwa ada sesuatu yang perlu diperbaiki? Apa yang akhirnya membuat Anda sadar?
- Apa bahayanya merasa "aman" atau tidak peka terhadap keadaan?

Banyak orang hidup lalai karena merasa "aman", padahal waktunya singkat. Kejenuhan bisa berbahaya jika membuat kita terlena dan tidak waspada. Belajar membaca zaman artinya tidak hidup sembarangan. Kita perlu peka terhadap tanda-tanda dan menjalani hidup dengan tujuan (Efesus 5:15-16). Menikmati hidup bukan berarti lalai, tapi menghargai setiap kesempatan dari Tuhan. Lawan dari kejenuhan adalah hidup dengan rasa syukur dan tujuan.

- Agar tidak terlena di dalam kehidupan rohani (terutama soal berita-berita akhir zaman), kebiasaan apa yang Anda lakukan?

3. JANGAN HIDUP DALAM KEGELAPAN

Bacalah: 1 Tesalonika 5:4

Tetapi kamu, saudara-saudara, kamu tidak hidup di dalam kegelapan, sehingga hari itu tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri.

- Saat mengalami kejenuhan, "kegelapan" seperti apa yang paling mudah mempengaruhi Anda? Apakah kehilangan semangat, menjadi apatis, mulai menjauh dari Tuhan, atau sekadar menjalani hidup tanpa tujuan?
- Apa saja "tempat gelap" yang sering dijadikan pelarian ketika jenuh? Apakah misalnya mengisolasi diri, mengeluh, membandingkan diri, atau kebiasaan lain?
- Apa bedanya antara beristirahat karena lelah dengan menyerah karena jenuh? Bagaimana kita dapat mengetahui kapan kita membutuhkan istirahat dan kapan kita perlu kembali membangkitkan semangat?

Kegelapan rohani membuat hidup terasa hambar dan kosong. Tanpa persekutuan dengan Tuhan, hidup jadi monoton dan jenuh (Mazmur 16:11). Anak-anak terang dipanggil untuk hidup dengan sadar dan sadar tujuan. Jenuh sering datang saat kehilangan arah dan makna hidup. Bangun persekutuan: dengan Tuhan, dengan sesama, dan dengan panggilan hidup kita. Kehidupan rohani yang tetap menyala akan menjaga bara semangat kita.

- Apa langkah yang Anda ambil untuk berkata tidak terhadap godaan-godaan yang membawa kepada kegelapan?

4. DISKUSI dan KUBU DOA (20 menit).

Diskusikan :

BAGAIMANA MEMBAWA JIWA BARU DI DALAM KOMSEL?

Pokok doa utama:

MINTA JIWA-JIWA DIKIRIMKAN KE KOMSEL KITA.

Selanjutnya silakan mendoakan pokok-pokok doa seperti yang Roh Kudus letakkan di hati masing-masing pendoa. Contoh pokok-pokok doa: penjangkauan kepada mereka yang terhilang dalam dosa, pertobatan jiwa-jiwa, perubahan hidup bagi anggota komsel, pemulihan ekonomi, pemulihan keluarga, seluruh pemimpin gereja (termasuk bapak Gembala dan keluarga), seluruh pemimpin bangsa dan negara.

5. AYAT PENGAKUAN & HIKMAT KEHIDUPAN. (5 menit)

Bacalah ayat pengakuan beberapa kali dan setiap hari dalam hidup Anda. Bacalah dan ingatlah HIKMAT MINGGU INI:

"KEJENUHAN MEMBUAT KITA INGIN BERHENTI,

TETAPI PENGHARAPAN MEMBERI ALASAN

UNTUK TETAP TERJAGA DAN MELANGKAH."



The Year of Revival